

Nama : Anindia Ariska Mentari

NIM : 19808141034

Kelas : Manajemen A19

Mapel :MSDM Strategi

Tugas Evaluasi Model Strategi

Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT. PPA 2019-2023

Roadmap & Model Strategi

PT. Perusahaan Pengelolaan Aset



PT PERUSAHAAN PENGELOLA ASET (PERSERO)
State-owned Asset Management Company

A. Profil Perusahaan

PT PPA didirikan pada tanggal 27 Februari 2004 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bidang Pengelolaan Aset Maksud dan tujuan PT PPA adalah melakukan pengelolaan aset negara yang berasal dari BPPN setelah pengakhiran dan pembubaran BPPN, untuk dan atas nama Menteri Keuangan.

Pada tanggal 4 September 2008, Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2008 ("PP Nomor 61) tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset melakukan perubahan atas maksud dan tujuan pendirian PT PPA Berdasarkan PP Nomor 61 tersebut, maksud dan tujuan PT PPA menjadi 1) pengelolaan aset yang berasal dari BPPN setelah pengakhiran dan pembubaran BPPN, untuk dan atas nama Menteri

Keuangan; 2) restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN, 3) kegiatan investasi; dan 4) pengelolaan aset BUMN.

B. Strategis Jangka Panjang

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan investasi terkemuka dan mitra terpercaya dalam restrukturisasi korporasi

Misi

- Memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan investasi, restrukturisasi pengelolaan aset dan jasa advisory
- Menciptakan sumberdaya manusia yang unggul, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- Menerapkan manajemen yang terbuka sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi
- Memberikan kontribusi kepada pembangunan lingkungan dan masyarakat.

Tujuan Perusahaan

Rencana Jangka Panjang Perusahaan PT PPA Tahun 2019 2023 disusun berlandaskan kepada visi PT PPA yang telah ditetapkan, yaitu menjadi perusahaan investasi terkemuka dan mitra terpercaya dalam restrukturisasi korporasi. RIPP PT PPA Tahun 2019-2023 ini merupakan rumusan strategis yang akan menjadi arah dan tujuan Perusahaan dalam lima tahun mendatang dan akan dituangkan lebih konkrit ke dalam bentuk program-program kerja yang akan mendukung PT PPA untuk terus tumbuh secara berkesinambungan

RIPP ini juga merupakan rujukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengukur kualitas perencanaan dan efektifitas pelaksanaannya. Disamping itu, RJPP ini dapat digunakan sebagai barometer dalam mengukur aspek komersial dan juga aspek strategis

yang diemban PT PPA sebagai katalis dalam peningkatan kemampuan bisnis perusahaan-perusahaan BUMN.

Bagi internal PT PPA, RIPP ini berfungsi sebagai instrumen perencanaan, pedoman dan dasar bagi pelaksanaan kegiatan, serta sebagai alat kontrol dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan RJPP ini menjadi acuan PT PPA dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang memuat program kerja dengan lebih terperinci dengan mempertimbangkan kondisi terkini.

Saat ini kajian usulan penyehatan BUMN melalui mekanisme inbreng saham milik pemerintah kepada PT PPA sedang dalam proses mendapatkan persetujuan dan regulator. Apabila usulan inbreng disetujui oleh regulator, maka RJPP 2019-2023 akan direvisi sesuai dengan keputusan regulator.

C. Strategi Jangka Panjang Setiap Bidang

Dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang, PT PPA diharapkan mampu menjadi perusahaan investasi terkemuka terutama melalui kegiatan pengelolaan aset, restrukturisasi korporasi termasuk RR BUMN, advisory dan kegiatan investasi lainnya.

Ruang lingkup tugas PT PPA disusun dengan mengacu kepada PP 61 Tahun 2008, anggaran dasar perusahaan serta arah pengembangan PT PPA ke depan. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan PT PPA dibagi menjadi 4 (empat) kegiatan utama sebagai berikut:

1. Investasi

PT PPA melaksanakan kegiatan investasi yang meliputi investasi langsung dan investasi tidak langsung yang antara lain berupa:

- Kerjasama investasi melalui pembiayaan proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya,
- Penempatan dana pada suatu aset/proyek dan/atau kegiatan usaha lainnya,
- Pembelian, pengembangan, dan/atau penjualan/penyewaan aset
- Melakukan penyertaan perusahaan (pendirian, pembelian saham yang telah dikeluarkan atau saham dalam simpanan),
- Investasi pada surat berharga

2. Restrukturisasi

PT PPA melaksanakan kegiatan restrukturisasi yang antara lain meliputi restrukturisasi organisasi, restrukturisasi operasional dan restrukturisasi keuangan. Termasuk didalam kegiatan restrukturisasi ini adalah

- Restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN sebagai tercantum dalam PP nomor 61 Tahun 2008,
- Restrukturisasi korporasi yaitu restruktu dimaksud pada butir 1) diatas korporasi selain yang

3. Pengelolaan Aset

PT PPA melaksanakan kegiatan pengelolaan aset yang meliputi penjualan aset, penyewaan aset, restrukturisasi dan penagihan hak tagih, restrukturisasi perusahaan dan pengembangan serta pendayagunaan aset. Termasuk dalam kegiatan aset adalah.

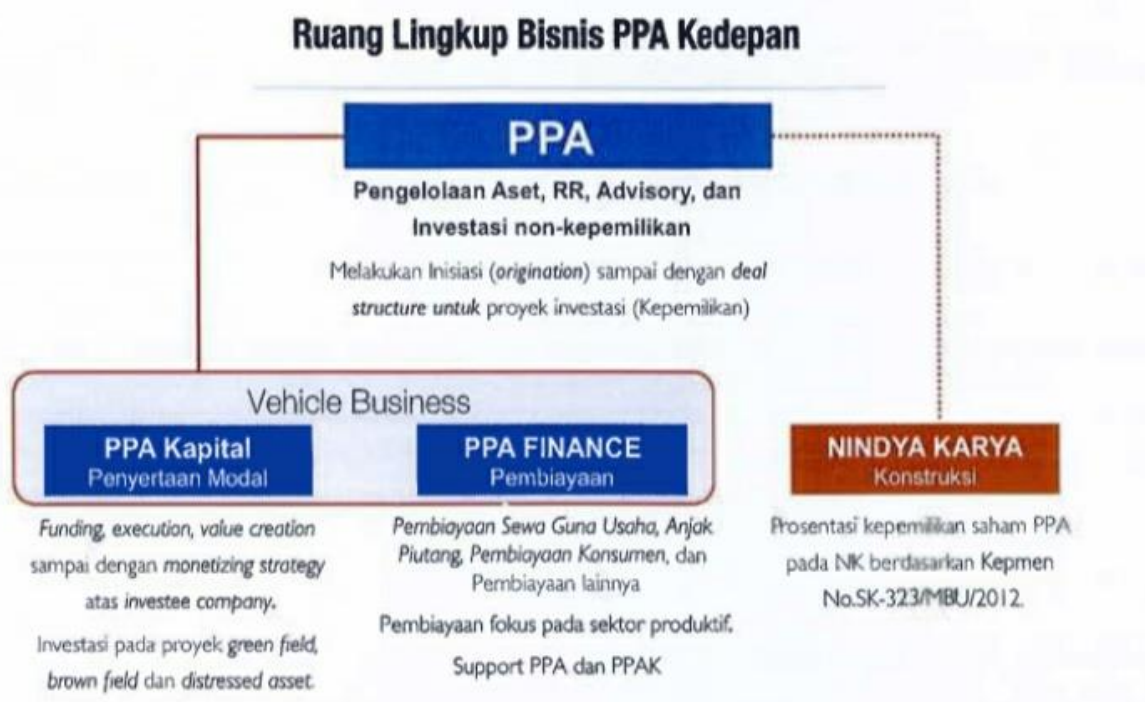
- Pengelolaan aset yang berasal dari BPPN untuk dan atas nama Menteri Keuangan, sebagaimana tercantum dalam PP nomor 61 Tahun 2008
- Pengelolaan aset milik Negara selain aset yang berasal BPPN, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD dan swasta.

4. Advisory

PT PPA melaksanakan kegiatan pemberian jasa konsultasi antara lain berupa

- Jasa konsultasi bisnis dan manajemen
- Jasa konsultasi penjualan dan/atau pengembangan aset.

D. Peta Ruang Lingkup Sasaran



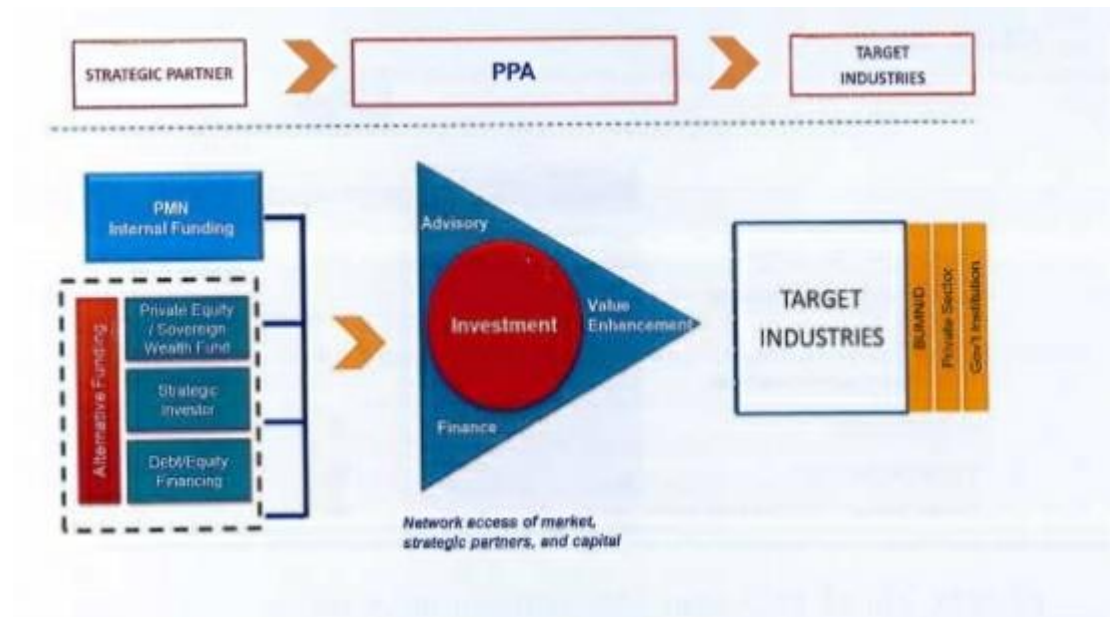


E. Target Sasaran Perusahaan

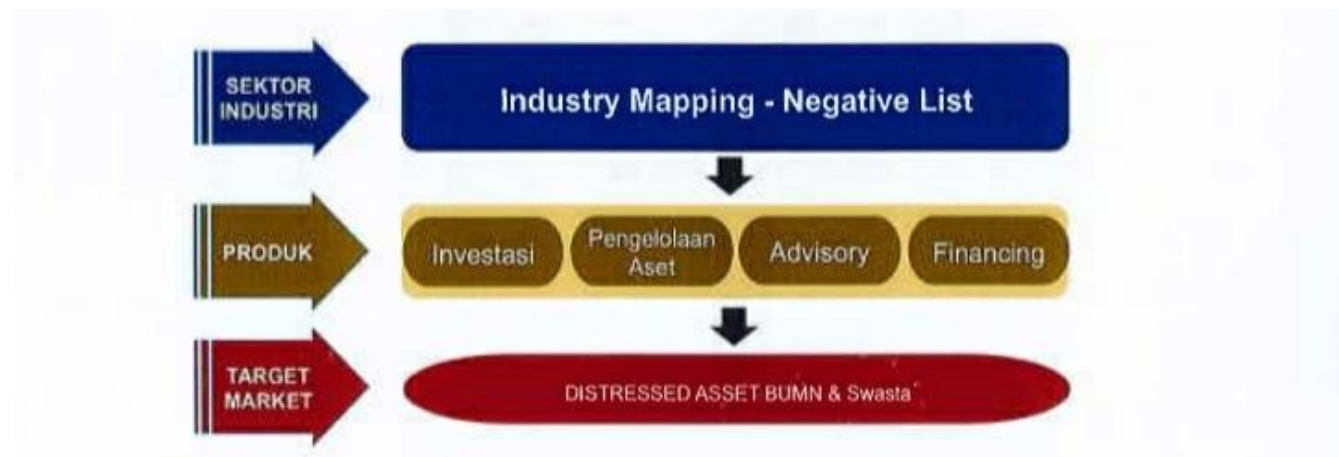


F. Peta Strategi Model Bisnis

Untuk mendukung tujuan tersebut diatas maka dalam 5 tahun mendatang perusahaan menerapkan model bisnis sebagai berikut :



Target market yang akan dituju oleh PT PPA adalah distressed aset yang dimiliki oleh BUMN dan swasta. Hal tersebut sesuai dengan core competencies PT PPA di bidang restrukturisasi. Dalam hal ini PT PPA bisa melakukan pengambilalihan distressed asset, pemberian financing ataupun memberikan jasa advisory dan pengelolaan asset ataupun kombinasinya.



Strategi yang akan dilakukan di masing-masing anak perusahaan PT PPA sebagai berikut :



PT PPAK dan PT PPAF akan dikembangkan untuk mendukung PT PPA sesuai dengan tujuan pembentukannya masing-masing, sedangkan kepemilikan saham PT PPA pada PT NK akan dilepas dengan skema IPO, sehingga pada akhir tahun 2022 PT NK sudah bukan lagi anak perusahaan PT PPA.

G. Peta Strategi Perusahaan

1. Manajemen Resiko



Kegiatan investasi dilakukan berdasarkan SK-2/PPA/0119 dan dilaksanakan dibawah tugas dan tanggung jawab Komite Investasi

2. Strategi Pendanaan



Dalam menjalankan aktivitas usahanya Untuk PT PPA memiliki rframework be yang tertuang menjadi tiga faktor utama yang akan menjadi kunci keberhasilan Perusahaan ke depan yatu PPA Uniquemes PPA Strategy dan PPA Excellence



PPA Uniqueness

PT PPA merupakan satu-satunya BUMN yang secara eksplisit ditugaskan oleh Pemerintah melalui PP nomor 61 tahun 2008 untuk melakukan kegiatan pengelolaan aset dan restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN. Dalam bidang pengelolaan aset, PT PPA telah membuktikan dari tahun 2004 sampai dengan 2017 dengan menyetorkan Hasil Pengelolaan Aset kepada Negara sebesar Rp17,9T. Sementara itu dalam bidang restrukturisasi dan/atau restrukturisasi BUMN PT PPA tidak hanya memberikan dukungan dalam bentuk advisory tetapi juga menjadi bagian dalam implementasi program restrukturisasi yang disepakati.

PPA Strategy

1. RR BUMN : Melaksanakan implementasi program restrukturisasi secara menyeluruh pada masing-masing BUMN berdasarkan persetujuan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Pengelolaan Aset Negara : Kerjasama dengan Kementerian Keuangan dalam melakukan optimalisasi pengelolaan aset Negara.
3. Aspek Keuangan : Meningkatkan kualitas aset produktif untuk memperkuat fundamental perusahaan Dan Meningkatkan kapasitas pendanaan baik melalui perbankan maupun non perbankan untuk mendukung target pertumbuhan perusahaan.
4. Pertumbuhan dan Pasar
 - Menerapkan strategi pertumbuhan anorganik melalui akuisisi darvatau pembentukan jain venture baik di induk maupun di perusahaan anak.
 - Melaksanakan value creation pada aset/perusahaan yang dimiliki dan/atau dikelola.
 - Mengimplementasikan exit strategy yang tepat waktu, tepat sasaran dan tepat jumlah.
 - Memperluas pasar terutama dalam bidang pengelolaan aset restrukturisasi dan advisory.
5. Sumber Daya Manusia
 - Penguatan sumberdaya manusia dan organisasi melalui internalisasi budaya perusahaan pengembangan talent pool dan pengembangan leadership.
 - Peningkatan peran teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan bisnis perusahaan

PPA Excellence

PPA excellence merupakan cara PPA dalam melakukan delivery (menyampaikan produk/jasa) kepada klien. Setiap delivery dilakukan dengan kualitas yang terjaga, memenuhi aspek governance dan compliance sesuai dengan ketentuan dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku. Dan yang tidak kalah penting adalah delivery tersebut memberikan kontribusi signifikan pada bisnis klien.

H. Evaluasi Pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015-2018

Berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 61 Tahun 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 10 Tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di bidang Pengelolaan Aset, PT PPA melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Pengelolaan aset Negara eks BPPN untuk dan atas nama Menteri Keuangan setelah masa tugas BPPN berakhir, • Restrukturisasi dan/atau revitalisasi Badan Usaha Milik Negara,
- Kegiatan investasi dan • Kegiatan pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara

1. Evaluasi Bidang Pengelolaan Aset eks BPPN

Pengelolaan aset eks BPPN dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Aset antara Menteri Keuangan dengan PT PPA yang berlaku dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Sejak berdiri di tahun 2004 hingga akhir 2017, PT PPA telah menyetorkan Hasil Pengelolaan Aset ("HPA") kepada pemerintah sekitar Rp 17,91. Pada periode 2015- 2017 aset eks BPPN yang diserahkan oleh Menteri Keuangan kepada PT PPA terutama adalah Grup Tuban Petro dan PT Sejahtera Eka Graha Pada tahun 2018, tidak lagi terdapat aset eks BPPN yang diserahkan kepada PT PPA.

2. Evaluasi Bidang RR BUMN

Kegiatan restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN yang dilakukan oleh PT PPA mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2009 tentang Pedoman Restrukturisasi dan Revitalisasi BUMN Oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset dan perubahannya pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2009 tentang Pedoman Restrukturisasi dan Revitalisasi BUMN Oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Pengelola Aset.

Dibandingkan dengan rencana kerja ada RJPP 2015-2019, realisasi pelaksanaan strategi dan program kerja restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN secara umum masih berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Namun demikian beberapa strategi dan program kerja masih dalam proses, seperti rencana pengalihan saham beberapa

BUMN. Terhadap pinjaman RR yang sudah diberikan, PT PPA sudah melakukan impairment sesuai ketentuan yang berlaku, dengan memperhitungkan nilai jaminannya. Apabila nilai jaminan yang diserahkan debitur RR masih mengcover kewajibannya, maka atas debitur RR tersebut tidak dilakukan impairment.

3. Evaluasi Bidang Investasi

Realisasi investasi berdasarkan instrumen investasi periode 2014-2018p menunjukkan tren yang meningkat. Pada periode tersebut, investasi dalam bentuk kerjasama investasi saham/surat berharga merupakan investasi jangka pendek. Investasi dalam bentuk properti investasi merupakan investasi jangka panjang. Sedangkan investasi ventura bersama merupakan investasi jangka menengah.

Dibandingkan dengan strategi dan program kerja pada RJPP 2015-2019, pelaksanaan kegiatan investasi baik di PT PPA induk maupun perusahaan anak masih terus berjalan termasuk kerjasama dengan mitra strategis dan penyediaan pendanaan. Namun demikian terdapat proyek yang sebelumnya direncanakan seperti proyek Sampang tidak terealisasi karena pertimbangan aspek komersial.

4. Evaluasi Bidang Konstruksi dan Infrastruktur

Kinerja perusahaan anak pada bidang konstruksi menunjukan tren pertumbuhan yang meningkat. Sesuai prognosa pada tahun 2018, pendapatan PT Nindya Karya mencapai Rp 6,2 triliun meningkat dari Rp 900 miliar pada tahun 2011, sedangkan perolehan kontrak baru pada tahun 2018 (prognosa) mencapai Rp 10.0 triliun naik dari Rp 2.4 triliun pada tahun 2011 sebelum pelaksanaan restrukturisasi oleh PT PPA.

Sesuai dengan RIPP 2015-2019, sebagian besar rencana strategis pada bidang konstruksi dan infrastruktur telah berjalan sesuai rencana, antara lain seperti penempatan wakil PT PPA pada perusahaan anak, monitoring kinerja, dan sinergi dengan BUMN lain dan/atau perusahaan anak.

5. Evaluasi Bidang Pembiayaan

Sesuai dengan rencana strategis pada RUPP 2015-2019, pelaksanaan kegiatan bidang pembiayaan telah berjalan sesuai dengan rencana. Dari segi pendanaan, PT PPA Finance telah menerbitkan MTN total senilai Rp 500 miliar. Sedangkan total pembiayaan terus meningkat, dimana pada tahun 2014 senilai Rp 378 miliar dan di

tahun 2017 mencapai Rp 779 miliar. PT PPA Finance juga berhasil memperoleh penghargaan dari berbagai pihak terkait dengan kinerja yang telah dicapai.

6. Evaluasi Bidang Properti

Sesuai dengan rencana strategis pada RJPP 2015-2019, pelaksanaan kegiatan bidang properti telah berjalan sesuai dengan rencana. Beberapa proyek properti baik yang dilakukan melalui KSO, pembentukan perusahaan patungan dan pembiayaan telah dilakukan seperti perumahan Cempaka Hijau Bandung, Green Teksin Tegal, Riscon Ciomas Bogor, Rumah Cerdas Yogya dan pembiayaan untuk FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).

7. Advisory (Jasa Konsultansi)

Di bidang advisory, PT PPA terus mengembangkan diri dengan memperbanyak kerjasama dengan berbagai pihak Sebagaimana direncanakan pada RIPP 2015-2019, PT PPA telah menjajaki kerjasama dengan berbagai pihak baik BUMN, BUMD, Pemda dan Lembaga Pemerintah. Sampai saat ini PT PPA telah memberikan jasa advisory ke beberapa BUMN antara lain seperti PT Krakatau Steel, PT Pupuk Kujang Cikampek, dan PT Bank Negara Indonesia. Di samping itu PT PPA juga telah menandatangani nota kesepahaman dan/atau bekerjasama antara lain dengan Pemda Kota Pekalongan, Balitbang Kementerian SDM serta Kementerian Sosial.

8. Evaluasi Bidang Pendukung (Support)

Di bidang Support, sesuai dengan rencana strategis pada RJPP 2015-2019, telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk tercapainya sasaran yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

- Struktur organisasi telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta penerapan KPI sampai dengan level masing-masing karyawan.
- Pelaksanaan riset pada industri-industri yang menjadi target investasi
- Sistem keuangan telah di-upgrade ke versi yang lebih update,
- Pembuatan dashboard untuk monitoring kinerja keuangan
- Pengembangan produk dan jasa,
- Pelaksanaan shared services sampai dengan perusahaan anak;

Dalam pelaksanaan strategi dan program kerja bidang Support, tantangan yang dihadapi antara lain adalah mempersiapkan kebutuhan sumberdaya manusia baik dari sisi kompetensi maupun kapasitas yang sesuai dengan kebutuhan bisnis PT PPA. Oleh karena itu PT PPA secara kontinyu melakukan pengembangan baik melalui pelatihan maupun melalui on the job training.

Dari tahun 2015 sampai dengan 2018, kinerja keuangan PT PPA menunjukkan tren positif dan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun Total aset memperlihatkan peningkatan dari sebesar Rp 7.300 miliar di tahun 2015 kemudian meningkat menjadi sebesar Rp 11.744 miliar di tahun 2018 Selama 2015 - 2018 total asset PT PPA mencatat laju pertumbuhan (CAGR) sebesar 13%

Di sisi kewajiban, PT PPA dan tahun 2015 - 2018 juga mengalami kenaikan, pada tahun 2015 total kewajiban sebesar Rp 3.436 miliar, meningkat menjadi sebesar Rp 6.482 miliar di tahun 2018 Begitu pula halnya pada sisi ekuitas, terjadi kenaikan dari tahun 2015 hingga 2018, yaitu dari sebesar Rp 3 864 miliar pada tahun 2015, ekuitas meningkat menjadi Rp 5 262 miliar di tahun 2018

Pendapatan usaha dari tahun 2015 hingga tahun 2018 juga menunjukkan tren positif atau mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pendapatan di tahun 2015 sebesar Rp 3.969 miliar, kemudian meningkat menjadi sebesar Rp 6. 824 miliar di tahun 2018 Selama periode 2015 - 2018 pendapatan usaha PT PPA mencatat laju pertumbuhan (CAGR) sebesar 14,5%

Seiring dengan peningkatan pendapatan, laba bersih periode 2015 - 2018 juga mengalami trend positif dari tahun ke tahun. Laba bersih di tahun 2015 sebesar Rp171 miliar, meningkat signifikan menjadi sebesar Rp 428 miliar di tahun 2018 Selama periode 2015 - 2018 laba bersih PT PPA mencatat laju pertumbuhan (CAGR) sebesar 26%.